

**HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN INSENTIF NONMATERIL DENGAN  
MOTIVASI KERJA GURU TPQ/TQA DI KELURAHAN AIR PACAH  
KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Sebagai Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Kependidikan*



**Oleh  
Arsat  
NIM 90879/2007**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

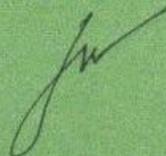
### HUBUNGAN ANTARA PEMBERIAN INSENTIF NONMATERIL DENGAN MOTIVASI KERJA GURU TPQ/TQA DI KELURAHAN AIR PACAH KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG

**Nama** : Arsat  
**NIM/BP** : 90879/ 2007  
**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2013

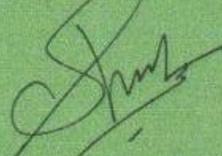
Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Drs. Syafruddin Wahid, M.Pd.  
NIP 19540204 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Setiawati, M.Si.  
NIP 19610919198602 2 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

**Judul** : Hubungan Antara Pemberian Insentif Nonmateril dengan Motivasi Kerja Guru TPQ/TQA di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

**Nama** : Arsat

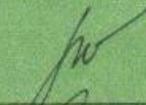
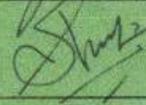
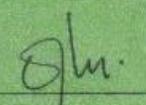
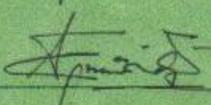
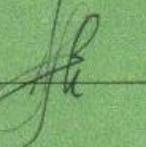
**NIM/BP** : 90879/2007

**Jurusan** : Pendidikan Luar Sekolah

**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, April 2013

Tim Penguji

	Nama Penguji	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Setiawati, M.Si.	2. 
3. Anggota	: Dr. Solfema, M.Pd.	3. 
4. Anggota	: Dr. Najibah Taher, M.Pd.	4. 
5. Anggota	: Drs. Jalius	5. 

## بدعت

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ الدِّينِ ﴿٤﴾  
إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾ أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ  
الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

اشهد ان لا اله الا الله واشهدان محمدا رسولا لله

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah dan aku bersaksi bahwa nabi Muhammad adalah utusan Allah.

بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ،

Dengan nama Allah segala sesuatu yang dikehendaki oleh Allah,

لا يسوق الخير الا الله ماشاء الله،

Tidak ada yang mendatangkan kebaikan selain Allah segala sesuatu dikehendaki oleh Allah,

لا يصرف السوء الا الله ماشاء الله.

Dan tidak ada yang dapat menghindarkan kejahatan selain Allah segala sesuatu dikehendaki oleh Allah,

فما كان من نعمة فمن الله ولا حول ولا قوة الا بالله العلي العظيم.

Maka segala kenikmatan yang ada adalah dari Allah dan tidak ada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan Allah Yang Maha Luhur dan Maha Agung.

صلوات الله البر الرحيم والملائكة المقربين والنبين والصدّيقين والشهداء والصالحين

وماسيح لك من شي عيارب العالمين

Semoga sholawat dan salam Allah Yang Maha Baik & Penyayang, malaikat yang dekat dengan-Nya, para nabi, kalangan shiddiqin, syuhada, dan orang-orang soleh serta semua yang bertasbih kepada-Mu.

على سيدنا محمد بن عبد الله خاتم النبيين وسيد المرسلين وامام المتقين ورسول رب

العالمين الشاهد البشير الداعي اليك باذنك السراج المنير وعليه السلام

Tercurah kepada junjungan kami, Muhammad ibn abdullah, penutup para nabi, pemimpin para rasul, imam kaum bertakwa, utusan tuhan semesta alam, saksi yang memberikan kabar gembira, penyeru kepada-Mu dengan izin-Mu, serta lentera yang bersinar.

اللهم داحي المدحوات وبارئ المسموكات اجعل شرائف صلواتك ونوامي بركاتك ورأفة

تحننك على سيدنا محمد عبدك ورسولك

Ya Allah, pembentang semua yang terbentang (di bumi), pencipta apa yang ditinggikan (di langit), berikanlah sholawatMu yang mulia, keberkahan-Mu yang tumbuh berkembang, cinta-Mu yang penuh belas kasih untuk junjungan kami, Muhammad dan Rasul-Mu,

الفتاح لما أغلق والخاتم لما سبق والمعن الحق والدامغ لجيشات الإباطيل كما حمل

فاضطلع بأمرك بطاعتك

Pembuka apa yang terkunci, penutup semua yang terdahulu, pengungkap kebenaran lewat kebenaran, penghancur segala kebatilan seperti yang ditugaskan sehingga ia menang dengan membawa perintah untuk taat kepada-Mu

Semoga ampunan Allah SWT & rahmat-Nya tercurah kepada kedua orang tuaku Yasin & Aminah yang telah mengasuh & membesarkanku dengan segenap jiwa raganya, kepada keluarga-ahli kerabatnya, tercurah kepada bapak/ibu dosenku yang telah membimbing & memberikan ilmunya semoga menjadi amal *Yantafa'uubih*.

Semoga ampunan Allah SWT & rahmat-Nya tercurah juga kepada saudara/saudariku yang kukenal atau yang tidak kukeal, di waktu perkuliahan atau di luar perkuliahan. Semoga kita semua mendapat ampunan & Rahmat Allah SWT. Aamiin.

Alhamdulillahirabbil aalamiin, akhirnya Jum'at, 19 April 2013 pukul 11.30 Wib, perjuanganku dalam menuntut ilmu ini menemukan titikterangya....., semoga di kemudian hari semakin bertambah ilmu & amal yang saya peroleh. Ku yakini bahwa Allah SWT punya rencana yang baik dalam hidup kita. Semoga hati senantiasa bersabar untuk menunggu rencana yang telah ditakdirkan untukku. Kini ku akhiri dengan syair & ku ucapkan dengan Alhamdulillahirabbil aalamiin.

Wahai saudara, wahai jiwa-jiwa

Haruslah tau akan kehidupan

Berlakunya Jalal & Jamal Allah

Pada kehidupan setiap jiwa

Baik-baiklah dalam memandang untuk melihat persamaan & kesatuan

Dalam beragam & banyaknya wujud.

Jangan sombong-jangan menghina

Jagalah selalu kedudukanmu pada perananmu di alam yang fana

Kaya & miskin, penjabat & petani, ulama & penjahat, guru & murid, pintar & bodoh

Menjadi satu dalam kesempurnaan hidup. Pada dirimu ada baik & buruk jangan dipungkiri jangan disembunyikan.

Jangan gila & jangan bodoh dalam titel atau sebutan nama

Berharap-harap untuk dihormati, berharap-harap untuk di sanjung.

Nama & titel tiada berlaku pada Tuhanmu dalam hidup ini

Hanya saja kebenaran hatimu terhadap-Nya & kasih sayangmu terhadap hamba-hamba-Nya.

Jika maut datang menjemput, itulah hari penghancuran terhadap apa yang kita cintai

Jika jasad telah dikubur, itulah hari pemaparan dari segala sikap & amal kita.

Kasih & sayang harus diterapkan.

Dengan cinta memberi & menerima harus berlaku

Laksana Tuhan kasih & sayang pada semua makhluk

Kita harus hadir laksana Tuhan untuk mencintai hamba-hamba-Nya.

“Siapa yang mencintai makhluk di bumi, pasti dicintai oleh makhluk di langit. Itulah wasiat Allah & Rasul-Nya”.

## SURAT PERNYATAAN

Artis : Hubungan Antara Pemberian Insentif Nonmateriil dengan Motivasi Kerja Guru TPQ/TQA di Kelurahan Air Panas Kecamatan Kota Tengah Kota Padang

Dengan ini saya sampaikan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, April 2013

Yang menyatakan



Arsat

## ABSTRAK

**Arsat : Hubungan Antara Pemberian Insentif Nonmateril dengan Motivasi Kerja Guru TPQ/TQA di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pemberian insentif nonmateril yang diberikan oleh kepala TPQ/TQA kepada para guru masih kurang efektif sehingga motivasi mengajar guru-guru kurang seperti: masih ada guru yang kurang disiplin dalam mengajar sehingga sering datang terlambat, tanggung jawab guru terhadap tugasnya sering diabaikan sehingga dalam seminggu ada yang tidak hadir sampai 2 kali, masih ada guru yang melaksanakan proses pembelajaran tidak membuat Satuan Kegiatan Harian (SKH) sehingga tidak semua pokok bahasan yang ada di kurikulum dapat diberikan kepada anak didik. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) mendeskripsikan pemberian insentif nonmateril oleh kepala TPQ/TQA kepada guru TPQ/TQA (2) mendeskripsikan motivasi kerja guru TPQ/TQA dalam mengajar (3) melihat hubungan antara pemberian insentif nonmateril dengan motivasi kerja guru.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional, populasi dalam penelitian ini guru-guru TPQ/TQA yang berjumlah 58 orang, berdasarkan jumlah populasi maka sampel adalah sebanyak 39 orang dengan menggunakan teknik *stratified Random Sampling* yaitu penarikan sampel bertingkat dengan secara mengacak, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan persentase dan *product moment*.

Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa: (1) pemberian insentif nonmateril masih kurang baik, baik itu dari segi penempatan, pemberian kompensasi, pendidikan atau pelatihan, mutasi dan promosi. (2) motivasi kerja guru masih rendah, baik itu dari segi ketekunan kerja, partisipasi dalam kerja, semangat kerja, disiplin dalam kerja dan tanggung jawab dalam kerja. (3) terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian insentif nonmateril dengan motivasi kerja guru. Hal ini terbukti bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Saran dari peneliti agar kepala TPQ/TQA memberikan perhatian terhadap pemberian insentif nonmateril kepada pendidik karena hal ini sangat mempengaruhi bagi pendidik dalam proses belajar mengajar. Karena semakin baik pemberian insentif nonmateril maka semakin tinggi motivasi mengajar guru, begitupun sebaliknya semakin tidak baik pemberian insentif nonmateril maka motivasi kerja guru akan semakin rendah.

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Hubungan Antara Pemberian Insentif Nonmateril Dengan Motivasi Kerja Guru TPQ/TQA Di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak menemukan hambatan dan kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga bisa taratasi dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Solfema, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
2. Bapak . Wisroni I, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
3. Bapak Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd. sebagai pembimbing I yang banyak memberikan masukan dan arahan hingga skripsi ini selesai.
4. Ibu Dra. Setiawati, M.Si. sebagai pembimbing II dan juga selaku dosen Pembimbing Akademik yang banyak memberikan dukungan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar sekolah serta karyawan dan karyawan Fakultas Ilmu Pendidikan Luar Sekolah yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Almahdi S.Ag. selaku ketua Badan Kerja Sama (BKS) TPQ/TQA Kelurahan Air Pacah yang telah member izin bagi peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Bapak dan Ibu kepala TPQ/TQA Kelurahan Air Pacah yang telah banyak membantu dalam melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu guru-guru TPQ/TQA yang telah bersedia menerima peneliti untuk melakukan penelitian serta membantu peneliti dengan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

9. Dirjen PTK-PNFI yang telah memberikan bantuan materil dalam membantu kelancaran perkuliahan dan skripsi ini.
10. Teristimewa orang tua tercinta dan keluargaku yang telah memberikan doa dan bantuan baik moril maupun materil yang tak ternilai harganya bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan yang tak tersebutkan satu persatu dan semua pihak yang telah memberikan bantuannya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga jasa baik semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini dapat bernilai ibadah dan mendapatkan keridhoan dari Allah SWT. Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi pembaca.

Padang, April 2013  
Penulis

Arsat

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Asumsi Dasar .....	5
F. Tujuan Penelitian.....	5
G. Pertanyaan Penelitian .....	6
H. Manfaat Penelitian.....	6
I. Definisi Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	8
1. Motivasi Kerja .....	8
2. Pemberian Insentif Nonmateril.....	29
B. Hubungan Antara Pemberian Insentif Nonmateril Dengan Motivasi Kerja Guru .....	35
C. Penelitian Terdahulu .....	36
D. Kerangka Konseptual.....	37
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Jenis Dan Sumber Data.....	42
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data .....	43
F. Uji Coba Instrumen.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	49
B. Pembahasan.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	61
<b>LAMPIRAN</b> .....	63

## DAFTAR TABEL

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual .....	40
2. keadaan guru-guru TPQ/TQA Kelurahan Air Pacah.....	43
3. Sampel penelitian guru-guru TPQ/TQA Kelurahan Air Pacah.....	45
4. Skor item alternatif jawaban responden.....	47
5. Klasifikasi skor angket pemberian insentif nonmateril dan motivasi kerja.....	47
6. Distribusi frekuensi pemberian insentif nonmateri.....	52
7. Distribusi frekuensi motivasi kerja.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	64
2. Instrumen Penelitian.....	66
3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen.....	70
4. Reliability-Uji Validitas dan Reliabilitas.....	71
5. Rekapitulasi Data Penelitian.....	74
6. Koefisien Hubungan pemberian insentif nonmateril dengan motivasi kerja guru.....	76
7. Surat Permohonan Penelitian.....	78
8. Surat Izin Penelitian.....	79
9. Surat Rekomendasi Kesbangpol Kota Padang.....	80
10. Surat keterangan selesai penelitian.....	81
11. Nilai- Nilai r Product Moment.....	82
12. Nilai Dalam Distribusi – t.....	83

## **BIB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu pilar pembangun sumber daya manusia (SDM) Indonesia yang memberi kontribusi signifikan terhadap kemajuan bangsa adalah sektor pendidikan. Melalui sektor pendidikan pembentukan karakter dan kualitas SDM dapat diperbaiki dan ditingkatkan. Untuk membentuk SDM berkualitas dan mampu bersaing tentu perlu pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing pula. Pendidikan sangat penting artinya dalam kehidupan, ia tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena kehidupan merupakan sesuatu yang dinamis dan senantiasa berkembang. Pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan selama ada kehidupan.

Menyadari akan pentingnya arti pendidikan, maka harus dilakukan pembaharuan-pembaharuan dalam bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia telah menetapkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan ini lebih khusus tertuang pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang bunyinya:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, penyelenggaraan pendidikan dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan sekolah atau yang di sebut dengan pendidikan formal dan jalur pendidikan luar sekolah yang di kenal dengan pendidikan nonformal dan pendidikan Informal. Jalur pendidikan formal diselenggarakan di sekolah dan jalur pendidikan nonformal diselenggarakan di lingkungan masyarakat sedangkan jalur pendidikan informal diselenggarakan di lingkungan keluarga. Jalur pendidikan nonformal diselenggarakan di lingkungan masyarakat yang terdiri atas berbagai satuan dan jenis program.

Mengacu pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa

“Satuan pendidikan nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, pusat kegiatan belajar masyarakat, majelis taklim, serta satuan pendidikan yang sejenis. Adapun jenis-jenis pendidikan yang sejenis terdiri atas pondok pesantren, Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) dan Taman Qiraa’atul Qur’an (TQA), mejelis ta’lim, wirid remaja, didikan subuh dan sanggar seni”.

Selanjutnya dalam PP RI No 73 Tahun 1991 pasal 2 yang mengatur tentang pendidikan nonformal menyatakan bahwa “Pendidikan nonformal bertujuan untuk melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayatnya guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya”

Menyadari akan pentingnya arti pendidikan, maka harus dilakukan peningkatan kualitas pendidikan nasional. Peningkatan kualitas pendidikan nasional merupakan tanggung jawab semua pihak yaitu mulai dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan, kepala sekolah, guru dan peserta didik itu sendiri. Guru yang berhubungan langsung dengan peserta didik, sebagai pelaksana dan penanggung jawab proses pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan peserta didik. Sebagaimana dikemukakan oleh Dahar (1982: 41) bahwa “komponen yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar terdiri dari tujuan guru, guru yang mengajar dan pengembangan proses belajar yang membentuk sistem pengajaran”.

Beberapa persyaratan kemampuan yang harus dimiliki guru sebagai tenaga pendidik diantaranya kemampuan profesional, kemampuan personal, kemampuan sosial dan kemampuan memberikan layanan sebaik-baiknya. Disamping persyaratan tersebut motivasi kerja guru, baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri guru (lingkungan kerja khususnya kepala sekolah) sangat mempengaruhi dalam melaksanakan tugas. Melayu (2005:95) mengemukakan bahwa “motivasi adalah pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk menciptakan kepuasan”. Kemudian

Wahjosumijo yang dikutip Yusmardi (2004: 1) mengatakan bahwa “motivasi merupakan suatu tenaga, dorongan kebutuhan psikologis yang terarah untuk mencapai kebutuhan pribadi”.

Salah satu faktor penting untuk meningkatkan produktifitas kerja dan dapat membantu kelancaran tercapainya tujuan pendidikan TPQ/TQA di Sumatra Barat khususnya di Kota Padang adalah motivasi kerja guru. Motivasi kerja guru perlu mendapat perhatian dari atasan dalam hal ini kepala Badan Kerjasama (BKS) TPQ/TQA Kota Padang dan khususnya perhatian dari kepala TPQ/TQA yang ada di setiap masjid atau mushollah, karena dengan motivasi ini diharapkan setiap individu mau bekerja dengan baik, bertanggung jawab dan rasa memiliki. Hal ini didukung oleh Melayu (2005:89) mengatakan bahwa “motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias mencapai hasil yang optimal”. Motivasi ini juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti hubungan antara guru dengan kepala sekolah, hubungan antara sesama guru, hubungan guru dengan peserta didik dan hubungan guru dengan orang tua peserta didik. Dengan adanya motivasi kerja yang tinggi dalam diri guru diharapkan dapat menjadi pendorong untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan lancar sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan keagamaan di TPQ/TQA yang ada di Kota Padang. Sedangkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi kerja guru dalam mengajar dibutuhkan pembinaan dari pimpinan, karena pimpinan merupakan seorang yang dapat menggerakkan, mengatur, memotivasi, membina dan mengarahkan agar bawahan dapat bekerja dengan lebih baik dan punya motivasi yang tinggi dalam mengajar.

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan atau keinginan untuk melakukan pekerjaan dengan berpartisipasi aktif dan menggerakkan segala potensi yang ada untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tanpa adanya motivasi yang tinggi, guru tidak akan melakukan upaya maksimal dalam mengajar. Sedangkan jika guru memiliki motivasi kerja yang tinggi, maka ia

akan secara sungguh-sungguh dan melakukan upaya yang maksimal dalam melaksanakan tugasnya.

Disamping itu guru juga sebagai makhluk sosial yang memiliki pikiran dan perasaan serta keinginan yang dapat mempengaruhi sikap mereka terhadap pekerjaan. Sikap ini yang akan menentukan motivasi kerja guru dan kecintaan mereka terhadap pekerjaan mereka. Oleh sebab itu pimpinan harus mampu memberikan dukungan kepada bawahannya seperti; adanya penghargaan, pujian dan pengakuan lainnya. Demingo dalam Hasibuan (1990:21) mengatakan bahwa "sikap, nilai, manajemen dan insentif harus diperbaiki untuk mendorong motivasi bawahan dan meningkatkan produktivitas kerja".

Menurut Manullang (1981: 152) usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi guru adalah:

- 1) Gaji dan upa yang baik.
- 2) Pekerjaan yang aman secara ekonomis.
- 3) Kekompakan dengan semua personil sekolah.
- 4) Penghargaan seperti pemberian hadiah dan pujian. Baik berupa cendramata maupun yang lainnya.
- 5) Pekerjaan yang berarti.
- 6) Kesempatan untuk maju.
- 7) Kondisi kerja yang aman dan menarik.
- 8) Pimpinan yang adil dan bijaksana.
- 9) Pengarahan dan perintah yang wajar.
- 10) Organisasi atau tempat kerja yang dihargai masyarakat.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis dengan guru-guru yang ada di TPQ/TQA Kelurahan Air Pacah penulis mendapatkan kesan bahwa pemberian insentif nonmaterial yang diberikan oleh kepala TPQ/TQA masih kurang efektif. Penulis menemukan gejala yang kurang baik dengan pemberian insentif non material dan gejala rendahnya motivasi kerja guru. Hal ini terlihat dari fenomena seperti:

1. Guru-guru merasa diperlakukan tidak dihargai oleh pimpinan seperti dalam pemberian saran pelaksanaan metode belajar. Dalam hal ini guru hanya menjalankan metode yang sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pimpinan TPQ/TQA tersebut.

2. Masih ada guru yang kurang disiplin dalam mengajar, sehingga sering datang terlambat.
3. Tanggung jawab guru terhadap tugasnya sering diabaikan, sehingga dalam seminggu ada yang tidak hadir sampai 2 kali.
4. Masih ada guru yang melaksanakan proses pembelajaran tidak membuat Satuan Kegiatan Harian (SKH) sehingga tidak semua pokok bahasan yang ada di kurikulum dapat diberikan kepada anak didik.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penelitian ini sangatlah penting. Sebab dengan adanya penelitian ini penulis bisa mengetahui salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya produktifitas kerja seorang guru atau pegawai yaitu motivasi kerja. Sekaligus mengetahui hal-hal yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya motivasi kerja seorang guru atau pegawai. Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh apakah terdapat “hubungan pemberian insentif nonmateril dengan motivasi kerja guru TPQ/TQA di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas apabila diidentifikasi maka masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pengaturan lingkungan fisik yang kurang baik, seperti ruang belajar yang kurang kondusif.
2. Lingkungan sosial yang kurang baik, seperti kurangnya kebersamaan antara pimpinan dengan bawahan.
3. Pemberian insentif nonmateril yang kurang baik seperti, kebijaksanaan sekolah atau lembaga, kemampuan kerja, sarana dan prasarana.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat banyaknya masalah yang mempengaruhi motivasi kerja guru, maka penulis membatasi pada aspek pemberian insentif nonmateril dalam hal ini peneliti melihat hubungan antara pemberian insentif nonmateril dengan motivasi kerja guru TPQ/TQA di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat hubungan antara pemberian insentif nonmateril dengan motivasi kerja guru TPQ/TQA di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

#### **E. Asumsi Dasar**

Asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap guru butuh dihargai sebagai pengakuan atas dirinya.
2. Setiap guru selalu berusaha untuk tetap termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini secara keseluruhan adalah untuk mengetahui tentang pemberian insentif nonmateril dan motivasi kerja yang dapat diperinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemberian insentif nonmateril oleh kepala TPQ/TQA kepada guru TPQ/TQA.
2. Mendeskripsikan motivasi kerja guru TPQ/TQA dalam mengajar.
3. Melihat hubungan antara pemberian insentif nonmateril dengan motivasi kerja guru TPQ/TQA di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

#### **G. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemberian insentif nonmateril oleh kepala TPQ/TQA kepada guru TPQ/TQA di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
2. Bagaimana motivasi kerja guru TPQ/TQA dalam mengajar di TPQ/TQA di Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian insentif nonmateril dengan motivasi kerja guru TPQ/TQA dalam mengajar di TPQ/TQA Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah Kota Padang?

## **H. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk memperkaya khasanah keilmuan bidang Pendidikan Luar Sekolah khususnya tentang motivasi kerja guru.
  - b. Pengembangan ilmu pengetahuan tentang motivasi kerja guru, terutama pentingnya meningkatkan motivasi kerja guru melalui pemberian insentif nonmateril.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan sumbangan pikiran dan informasi bagi pendidikan di TPQ/TQA Kota Padang. Khususnya TPQ/TQA Kelurahan Air Pacah Kecamatan Koto Tangah.
  - b. Sebagai masukan bagi Dinas Pendidikan Nasional Kota Padang dan khususnya Dinas Pendidikan Luar Sekolah serta BKS TPQ/TQA Kota Padang.

## **I. Definisi Operasional**

### **1. Motivasi Kerja**

Motivasi kerja adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk mau mengerjakan sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya. Motivasi kerja ini dinyatakan dalam bentuk ketekunan kerja, partisipasi dalam kerja, semangat kerja, disiplin diri dalam kerja dan tanggung jawab dalam kerja.

## 2. Pemberian Insentif Nonmateril

Pemberian insentif nonmateril adalah merupakan bentuk umpan balik yang diberikan kepada pegawai atau karyawan di luar gaji pokok atas semua hubungan atau jasa yang diberikannya. Pemberian insentif nonmateril ini dinyatakan dalam bentuk penempatan, pemberian kompensasi, pendidikan atau pelatihan, mutasi dan promosi.

## 3. TPQ/TQA Sebagai Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

Pengurus BKS TPQ (2007: 1) mengatakan bahwa “Taman pendidikan Al-Qur’an (TPQ) adalah suatu wadah pendidikan nonformal di bidang pendidikan agama pada prinsipnya sangat berperan dalam memantapkan serta menggenapkan program pendidikan agama islam bagi anak didik di Sekolah Dasar yang di dukung oleh orang tua murid dan masyarakat sehingga akan membantu pihak pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional”.

Pengurus BKS TQA (2007: 2) mengatakan bahwa “Taman Qiraa’atul Qur’an (TQA) adalah suatu wadah pendidikan nonformal di bidang pendidikan agama pada prinsipnya sangat berperan dalam memantapkan serta menggenapkan program pendidikan agama islam bagi anak didik di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Mengaha Atas yang di dukung oleh orang tua murid dan masyarakat sehingga akan membantu pihak pemerintah dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional”.